



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

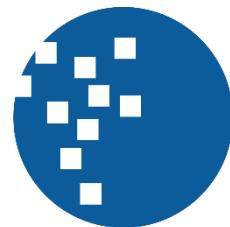
Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PERANCANGAN KOMPOSISI DAN TATA PENCAHAYAAN
UNTUK MENGGAMBARKAN KETERASINGAN KARAKTER
PADA FILM PENDEK WA TENG**

Laporan Tugas Akhir

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds)



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Nama : Dhyan Galih Wicaksono
NIM : 13120210324
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2017**

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhyan Galih Wicaksono

NIM : 13120210324

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Tugas Akhir:

PERANCANGAN KOMPOSISI DAN TATA PENCAHAYAAN UNTUK MENGGAMBARKAN KETERASINGAN KARAKTER PADA FILM PENDEK WA TENG

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar Sarjana Desain (S.Ds.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 1 Juni 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dhyan Galih Wicaksono".

Dhyan Galih Wicaksono

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMPOSISI DAN TATA PENCAHAYAAN UNTUK
MENGGAMBARKAN KETERASINGAN KARAKTER PADA FILM
PENDEK WA TENG

Oleh

Nama : Dhyan Galih Wicaksono
NIM : 13120210324
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 5 Juli 2017

Pembimbing



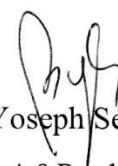
Kemal Hasan, S.T., M.Sn.

Penguji



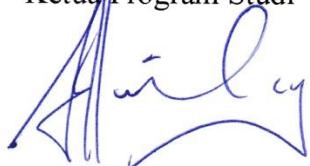
Annita, S.Pd., M.F.A.

Ketua Sidang



Bernadus Yoseph Setyo Prabowo,
B.MediaA&Prod., M.ScrPr.

Ketua Program Studi



Yusup Sigit Martyastiadi, S.T., M.Inf.Tech.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmatnya penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan komposisi dan tata pencahayaan untuk menggambarkan keterasingan karakter pada film pendek “Wa Teng” dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab penulis sebagai director of photography pada film pendek *Wa Teng*.

Alasan penulis memilih topik perancangan komposisi dan tata pencahayaan untuk menggambarkan keterasingan karakter pada film pendek *Wa Teng* sebagai pembahasan dalam laporan Tugas Akhir, karena penggunaan komposisi dan tata pencahayaan dalam menangkap sebuah adegan dapat membantu menekankan suatu mood yang diinginkan sesuai dengan narasi yang dibuat. Pada film *Wa Teng*, keterasingan menjadi tema utama yang menceritakan Arwah Aseng yang telah lama tidak diperhatikan oleh anaknya. Komposisi yang digunakan adalah *balanced/unbalanced composition* serta penerapan tata pencahayaan *low key* untuk menekankan keterasingan yang dialami Aseng pada film pendek *Wa Teng*. Penulis mengharapkan laporan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Komposisi dan Tata Pencahayaan untuk menggambarkan Keterasingan karakter pada film pendek *Wa Teng* dapat bermanfaat.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, diantaranya:

1. Yusup Sigit Martyastiadi, S.T., M.Inf.Tech. selaku ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Kemal Hasan S.T, M.Sn selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Bayu Prihantoro Filemon, S.Ikom selaku dosen yang telah berjasa memberikan inspirasi, ide, serta ilmu kepada penulis demi kelancaran Tugas Akhir ini.
4. Aristya Putra, Clara Vipassana, Fransisca Theodora, Jessica Nevina, Xena Levina selaku teman kelompok Tugas Akhir film pendek “Wa Teng”.
5. Orang tua dan adik yang telah mendukung, baik materi maupun doa demi keberhasilan penulisan Tugas Akhir ini.
6. K2 Creative House, yakni Abdi Amir, Andika Dewangga, Alfian Rizki, Andrew Palmelay, Bama, Juan Stefanus, Kelvin Niron, Maximilianus, Reylako, dan Yosaputra sebagai teman kerja yang selalu memberikan semangat dan pendapat dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Arienta Auliani, Rio Fernando, Winggus Taslim, dan Panji Pamungkas sebagai teman seperjuangan yang membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan baik.
8. Raufi Ikhlasia sebagai teman yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas diskusi dan dukungannya selama membantu penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Tangerang, 1 Juni 2017



Dhyan Galih Wicaksono

ABSTRAKSI

Dalam memproduksi sebuah film dibutuhkan *director of photography* untuk memvisualisasikan cerita dalam skenario. Visual merupakan hal terpenting dalam sebuah film. Visual dapat mewakili cerita dan perasaan dalam sebuah skenario. Seorang *director of photography* juga memiliki tanggung jawab untuk memvisualkan serta merancang komposisi dan tata pencahayaan. Perancangan komposisi dan tata pencahayaan tidak terlepas dari visi seorang *Director*. Oleh karna itu *director of photography* bekerjasama dengan seorang *director* agar visi yang ingin disampaikan dapat tervisualisasikan dengan baik.

Dalam film *Wa Teng*, tokoh Aseng yang merasa terasing oleh keluarganya datang turun ke bumi menemui anak-anaknya agar melakukan Ceng Beng. Tradisi Ceng Beng ini merupakan tema besar dari cerita drama keluarga yang ingin diangkat. Sebagai *director of photography* penulis akan memvisualisasikan karakter yang merasa terasing di dalam keluarganya dalam sebuah komposisi dan tata pencahayaan.

Kata kunci : visual, director of photography, asing, komposisi, tata pencahayaan, karakter.



ABSTRACT

In producing a film needed a director of photography to visualize the story in scenario. Visual is the most important things in a film. Visual is to represent stories and feelings in a scenario. A director of photography also has responsibility to visualize and designing the composition and the lighting. Designing the composition and the lighting must be collaborated with vision of a director. Therefore, director of photography do a collaboration with a director that have a vision might be well-define visualization.

In the film Wa Teng , Aseng was feel alienation by his family and his come down to earth meet his sons to conduct Ceng Beng. Tradition of Ceng Beng is an opportunity to remember and honor ancestors at their grave sites. As director of photography the author will visualize character being feeling isolated in his family on the composition and the lighting .

Keywords: visual, director of photography, alienation, compotition, lighting, character.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	II
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAKSI.....	VIII
ABSTRACT	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Tugas Akhir	3
1.5. Manfaat Tugas Akhir	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. <i>Director of Photography</i>	4
2.2. Ketersingan.....	5
2.3. <i>Composition</i>	6

2.4.	<i>Hitchcock's Rule</i>	9
2.5.	<i>Shot</i>	9
2.5.1.	<i>Long Shot</i>	9
2.5.2.	<i>Medium Long Shot</i>	10
2.5.3.	<i>Medium Shot</i>	10
2.5.4.	<i>Close Up</i>	10
2.6.	<i>Depth of Field</i>	11
2.6.1.	<i>The Depth of Film Space</i>	11
2.7.	<i>Rule of Third</i>	12
2.8.	<i>Balanced Composition</i>	13
2.9.	<i>Unbalanced Composition</i>	13
2.10.	<i>Ligthing As Storytelling</i>	14
2.11.	<i>Key Light</i>	14
2.11.1.	<i>Low Key</i>	15
2.11.2.	<i>High Key</i>	15
2.12.	<i>Fill Light</i>	16
2.13.	<i>Back Light</i>	16
BAB III METODOLOGI		17
3.1.	<i>Gambaran Umum</i>	17
3.1.1.	<i>Sinopsis</i>	18
3.1.2.	<i>Posisi Penulis</i>	18
3.1.3.	<i>Peralatan</i>	19
3.2.	<i>Tahapan Kerja</i>	21

3.2.1. Pra Produksi	21
3.3. Produksi	26
3.2. Acuan	26
BAB IV ANALISIS	29
4.1. Konsep komposisi dan tata pencahayaan dalam film pendek <i>Wa Teng</i> 29	
4.2. Kesendirian	30
4.2.1. Penerapan Komposisi dan Tata Pencahayaan	32
4.2.2. Temuan.....	35
4.3. Keterpencilan	37
4.3.1. Penerapan Komposisi dan Tata Pencahayaan	39
4.3.2. Temuan.....	44
4.4. Keputusasaan.....	49
4.4.1. Penerapan Komposisi dan Tata Pencahayaan	50
4.4.2. Temuan.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	XIV

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Komposisi Simetris	7
Gambar 1.2. Komposisi Asimetris	8
Gambar 1.3. Komposisi Asimetris	8
Gambar 1.4. Key Light.....	15
Gambar 1.5. High Key	15
Gambar 3.1 Floorplan Scene 3 Wa Teng.....	23
Gambar 3.2. Storyboard Scene 3 Wa Teng.....	24
Gambar 3.3 <i>Floorplan Scene 4 Wa Teng</i>	24
Gambar 3.4. <i>Storyboard Wa Teng Scene 4</i>	25
Gambar 3.5. <i>Floorplan Scene 11 Wa Teng</i>	25
Gambar 3.6. Adegan <i>Boarding House</i>	27
Gambar 3.7. Adegan pada film <i>Forrest Gump</i>	28
Gambar 4.1. <i>Screenshot</i> adegan berjalan melalui gang.....	30
Gambar 4.2. <i>Floorplan</i> Adegan Aseng berjalan melalui gang	31
Gambar 4.3. <i>Rule of Third Scene Gang</i>	33
Gambar 4.4. <i>Tones Scene Gang</i>	34
Gambar 4.5. <i>Histogram Scene Gang</i>	34
Gambar 4.6. Komposisi simetris pada <i>scene gang</i>	35
Gambar 4.7. Ukuran komposisi pada <i>scene gang</i>	36
Gambar 4.8. Adegan Arwah Kakek dalam pemujaan dilihat oleh Aseng (<i>shot 1</i>)	38
Gambar 4.9. Adegan Aseng melihat Arwah Kakek (<i>shot 2</i>).....	38
Gambar 4.10. <i>Floorplan</i> Aseng melihat Arwah Kakek	39

Gambar 4.11. <i>Rule of Third Scene</i> Perumahan (<i>shot 1</i>).....	41
Gambar 4.12. <i>Tones Scene</i> Perumahan (<i>shot 1</i>).....	41
Gambar 4.13. <i>Histogram Scene</i> Perumahan (<i>shot 1</i>)	42
Gambar 4.14. <i>Rule of Third Scene</i> Perumahan (<i>shot 2</i>).....	42
Gambar 4.15. <i>Tones Scene</i> Perumahan (<i>shot 2</i>).....	43
Gambar 4.16. <i>Histogram Scene</i> Perumahan (<i>shot 2</i>)	43
Gambar 4.17. Komposisi Asimetris <i>Shot 1 Scene</i> Perumahan	44
Gambar 4.18. Komposisi Asimetris <i>Shot 2 Scene</i> Perumahan	44
Gambar 4.19. Komposisi Asimetris	45
Gambar 4.20. Ukuran komposisi pada <i>shot 1 scene</i> perumahan.....	46
Gambar 4.21. Ukuran komposisi pada <i>shot 2 scene</i> perumahan.....	47
Gambar 4.22. Aseng meratapi kesendirianya di kuburan	49
Gambar 4.23. <i>Floorplan</i> kuburan	50
Gambar 4.24. <i>Rule of Third Scene</i> Kuburan	51
Gambar 4.25. <i>Tones Scene</i>	51
Gambar 4.26. <i>Histogram Scene</i> Kuburan.....	52
Gambar 4.27. Komposisi Asimetris <i>Scene Kuburan</i>	53
Gambar 4.28. Ukuran komposisi pada <i>scene kuburan</i>	54

DAFTAR TABEL

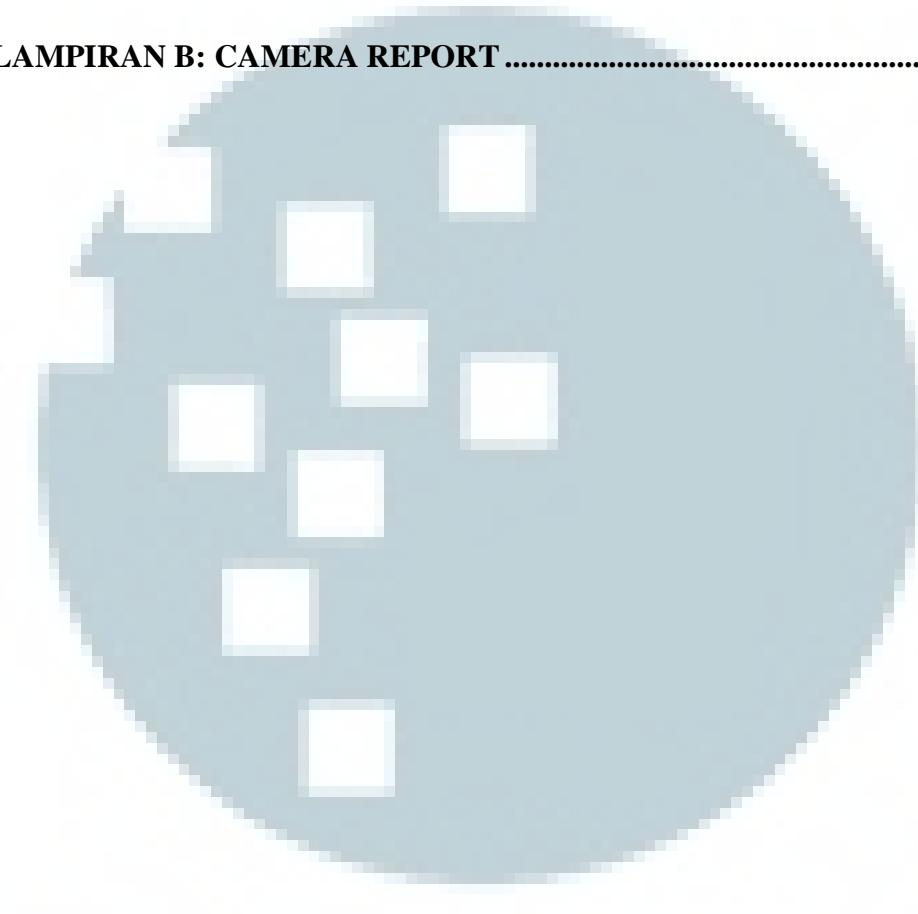
Tabel 3.1. Peralatan produksi *Wa Teng* 19



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: FLOORPLAN XVI

LAMPIRAN B: CAMERA REPORT XVIII



UMN